

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Leverage* terhadap Profitabilitas pada sektor *Food and Beverage* dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

Mia Natalia Nainggolan¹, Andre Sirait², Okky Nawa Nasution³, Fuji Astuty⁴
Universitas Prima Indonesia¹²³⁴
fujiastuty6@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 30 Mei 2021

Disetujui : 17 September 2021

Dipublikasi : 28 Januari 2022

ABSTRACT

The study was conducted with the aim of testing the effect of company size, sales growth, leverage on the profitability of companies in the Food and Beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The study was tested with three independent variables: company size, sales growth, and leverage. The dependent variable is profitability. In conducting this study using illustrations from 74 samples recorded on the Indonesia Stock Exchange the food and beverage sector in the period 2015-2019. Based on the results of the analysis and efficiency of the size of the company, sales growth had no significant effect on profitability where H_0 was accepted and Leverage was rejected but Leverage had an effect on profitability where H_0 was rejected and H_a was accepted so that the hypothesis was acceptable (significant effect). Based on the results of the company's size efficiency analysis, sales growth and leverage have a significant effect on profitability simultaneously so that hypotheses are acceptable. The coefficient of determination (R square Value) is 0.149 which means 14.9% is an independent variable of Company Size, Sales Growth, Leverage, and the remaining 85.1% (100%-14.9%) is found in other journal variables. Through the results of research that has been done, this journal can be considered to help the company improve its financial performance management and can help motivate the company to move forward in the face of increasingly fierce competition in the food & beverage sector.

Keywords: *Company size; Leverage; Profitability; Sales Growth and Return on assets*

PENDAHULUAN

Dalam Bursa Efek Indonesia terdapat banyak sektor salah satunya adalah sektor *food and beverage*, dimana sektor ini merupakan bisnis yang mendapat peluang lebih besar dan dapat berkembang dengan cepat. Pertumbuhan sektor ini telah didorong oleh peningkatan pendapatan dan peningkatan pengeluaran untuk makanan oleh kelas menengah yang kini merupakan pasar 30 juta orang. Sektor *Food and Beverage* adalah area dengan komitmen terbesar terhadap ekonomi masyarakat. Dinas Perindustrian mencatat, sejauh ini pada 2018 bidang makanan dan minuman memiliki opsi untuk berkreasi sebesar 7,91 persen atau melampaui kemajuan keuangan masyarakat yang sebesar 5,17 persen (www.antaranews.com). Suatu perusahaan dikatakan baik apabila profitabilitas perusahaan tersebut selalu mengalami peningkatan, profitabilitas disuatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2011). Dalam berinvestasi, para investor lebih memilih untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dimana jika profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut telah efisien

dalam mengelola semua aset yang dimilikinya. Profitabilitas diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA) dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aset.

Menurut (Novianti dan hakim, 2018) Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas memiliki peranan penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka Panjang, dengan memperoleh profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan lebih aman. kondisi perusahaan dapat dikategorikan menjanjikan atau menguntungkan dimasa yang akan datang maka akan menarik minat untuk para investor untuk memberikan modalnya membeli saham pada perusahaan tersebut (Ayu dan Bagas, 2017).

Adapun faktor yang mempengaruhi Profitabilitas suatu perusahaan diantaranya ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan *leverage*. Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat di klasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, diantaranya total aktiva, *log size*, penjualan, dan kapitalisasi pasar (Agustia dan Suryani, 2018). Ukuran Perusahaan juga akan mempengaruhi struktur pada suatu pendanaan di perusahaan, semakin besar nilai ukuran perusahaan maka dapat memprediksi peningkatan profitabilitasnya. Perusahaan yang berukuran lebih besar akan relatif stabil dan mampu menghasilkan profit. Selain ukuran perusahaan, faktor lainnya yang mempengaruhi Profitabilitas suatu perusahaan adalah Pertumbuhan Penjualan dan *Leverage* (rasio utang).

Menurut (Kasmir 2016:107) Pertumbuhan Penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan". Sedangkan definisi pertumbuhan penjualan menurut (Armstrong 2012:327) adalah pertumbuhan penjualan per tahun. Pertumbuhan penjualan suatu produk sangat tergantung dari daur hidup produk. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan tersebut.

Leverage (rasio utang) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (kasmir, 2016). Rasio Utang yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. Jika penggunaan utang tidak diperhatikan perusahaan, akan menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan karena penggunaan utang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. Menurut (Coricelli dkk, 2012) hutang yang semakin besar menyebabkan profitabilitas perusahaan menjadi rendah karena perhatian perusahaan dialihkan dari peningkatan produktivitas menjadi kebutuhan untuk menghasilkan arus kas untuk melunasi hutang mereka.

Beberapa hasil riset yang telah diteliti sebelumnya dilakukan oleh (Putra dan Badjra, 2015) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas tetapi pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian yang dilakukan (sukadana dan triaryati, 2018) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Gunde dkk, 2017) menemukan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dan beberapa kajian teori yang telah dibahas, hipotesis penelitian dari variabel Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Leverage* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Berikut tabel fenomena Laporan Keuangan perusahaan pada sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Tabel 1. Tabel Fenomena
(dalam Rupiah)

KODE EMITEN	TAHUN	Total Asset	Net sales	Total utang	Laba bersih
ADES Akasha Wira Internasional Tbk)	2015	653.224.000.000	669.725.000.000	324.855.000.000	32.839.000.000
	2016	767.479.000.000	887.663.000.000	383.091.000.000	78.324.000.000
	2017	840.236.000.000	814.490.000.000	417.225.000.000	11.152.000.000
	2018	881.275.000.000	804.302.000.000	399.361.000.000	52.958.000.000
	2019	822.375.000.000	834.330.000.000	254.438.000.000	83.885.000.000
MYOR (Mayora Indah Tbk)	2015	11.342.715.686.221	14.818.730.635.847	6.148.255.759.034	1.250.233.128.560
	2016	12.922.421.859.142	18.349.959.898.358	6.657.165.872.077	1.388.676.127.665
	2017	14.915.849.800.251	20.816.673.946.473	7.561.503.434.179	367.449.866.400
	2018	17.591.706.426.634	24.060.802.395.725	9.049.161.944.940	328.500.315.564
	2019	19.037.918.806.473	25.026.739.472.547	9.137.978.611.155	3.172.264.551.034
ROTI (Nippon Indosari Corpindo Tbk)	2015	2.706.323.637.034	2.174.501.712.899	1.517.788.685.162	270.538.700.440
	2016	2.919.640.858.718	2.521.920.968.213	1.476.889.086.692	279.777.368.831
	2017	4.559.573.709.411	2.491.100.179.560	1.739.467.993.982	135.364.021.139
	2018	4.393.810.380.883	2.766.545.866.684	1.476.909.260.772	127.171.436.363
	2019	4.682.083.844.951	3.337.022.314.624	1.589.486.465.854	236.518.557.420

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2015-2019 Profitabilitas perusahaan pada PT Akasha Wira International Tbk mengalami fluktuatif. Di tahun 2016 Ukuran Perusahaan 767.479.000.000 mengalami kenaikan di tahun 2017 menjadi 840.236.000.000. Namun Laba bersih pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan. PT MYOR Tbk Di tahun 2017 Pertumbuhan Penjualan 20.816.673.946.473 mengalami kenaikan di tahun 2018 menjadi 24.060.802.395.725 tetapi laba bersih mengalami penurunan. terakhir pada PT ROTI Tbk di tahun 2017 *Leverage* dengan nilai 1.739.467.993.982 mengalami penurunan ditahun 2018 yaitu 1.476.909.260.772 Namun tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih perusahaan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa apabila aset meningkat maka laba pada perusahaan *food and beverage* juga meningkat, semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka laba juga meningkat dan semakin menurun tingkat *leverage* maka seharusnya laba meningkat.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian dan tabel fenomena di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan leverage terhadap profitabilitas pada sektor food and beverage yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019**".

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada sektor *Food and Beverage* periode 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada sektor *Food and Beverage* periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas sektor *Food and Beverage* periode 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada sektor *Food and Beverage* periode 2015-2019?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada sector *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

STUDI LITERATUR

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan hal ini akan membuat peningkatan profitabilitas pada perusahaan ([simbolon dkk 2019](#)). Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan yang baik sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh ([Gill dan Obradovich 2012](#)) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ([Prasetyorini, 2013:191](#)) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan baik itu naik atau turun akan mempengaruhi profit perusahaan. Jika Pertumbuhan penjualan terus meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat. sehingga dapat dirumuskan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas ([Kesuma, 2009](#)). Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan semakin baik karena pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Menurut ([Hani, 2015](#)) menyatakan bahwa ‘Analisa pertumbuhan merupakan analisa perbandingan antar satu periode laporan keuangan dengan periode sebelumnya. Analisa ini biasanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja tahun sebelumnya dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan jangka pendek’. Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu, semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya ([Widarjo dan Setiawan, 2009](#)). Penelitian sebelumnya dilakukan oleh ([Sukadana dan Triaryati, 2018](#)) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

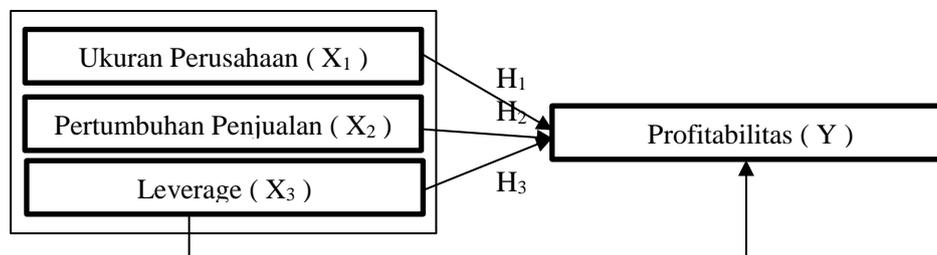
H₂ : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Rasio *Leverage* yang digunakan adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang mempunyai pengaruh arah negatif serta signifikan terhadap *Return on Assets* ([Marusya dan Magantar, 2016](#)). *Leverage* yang besar dapat mengakibatkan munculnya efek kerugian yang cukup tinggi terhadap suatu perusahaan tetapi masih ada kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi ([Kasmir, 2013](#)). Dengan keadaan seperti itu menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai DAR besar cenderung mempunyai ROA yang kecil, dan begitu sebaliknya. Utang yang akan bertambah

dapat memberi akibat biaya yang cukup tinggi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putra dan Badjra, 2015) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yang diperoleh dari data sekunder dengan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit. sifat penelitian ini adalah eksplanasi yang artinya penelitian ini membahas hasil penelitian yang digunakan untuk membandingkan hasil penelitian sebelumnya. Data laporan keuangan perusahaan dapat diakses www.idx.co.id

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini 37 perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Penarikan sampel dilakukan dengan *Purposive sampling method*.

Tabel 2. Sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.	37
2.	Perusahaan sektor <i>Food and beverage</i> yang tidak melampirkan data keuangannya pada bulan tertentu selama periode 2015-2019.	(15)
3.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2015-2019	22
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	22

Jumlah total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan x 5 tahun = 110 sampel.

Sumber : www.idx.co.id

Identifikasi Operasional Variabel

Variabel Independen

Ukuran perusahaan

Ukuran yang dimaksud adalah ukuran dalam perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan menandakan bahwa semakin besar pula investasi dan dana yang diperlukan untuk pembiayaan aktiva. (Leitao, Serrasqueiro, dan Nunes, 2010) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ukuran perusahaan (Firm size)} = \ln \text{ total asset}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. ([Kasmir, 2016:107](#)) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{pertumbuhan penjualan } t = \frac{\text{net sales } (t1 - t0)}{\text{net sales } t0} \times 100\%$$

Leverage

leverage adalah tindakan pemanfaatan aktiva dan sumber dana oleh suatu perusahaan yang memiliki biaya tetap. Itu berarti bahwa sumber dana berasal dari pinjaman sebab memiliki bunga sebagai biaya tetap yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. ([Sjahrial, 2009:147](#)) Jenis-jenis rasio *leverage* adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Times interest Earned Ratio* (TIE), *Fixed Charge Coverage Ratio*, *Cash flow Interest Coverage Ratio*.

Dalam penelitian ini jenis rasio yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) karena rasio ini menggunakan aktiva sebagai pembanding dari hutang perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap laba perusahaan. DAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total assets}}$$

Variabel Dependen

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut: Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. ([Hery, 2016:104](#)). Dalam penelitian ini menggunakan ROA atau *Return On Assets* sebagai indikator rasio profitabilitas karena ROA merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan ([Ghozali, 2016](#)) Data dikatakan berdistribusi normal jika data menyebar mendekati garis diagonal dan menyerupai bentuk lonceng pada histogram dan nilai sig > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas ([Ghozali, 2016:103](#)). Nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Menurut ([Ghozali, 2018](#)) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018:137).

Model Analisis Data Penelitian

Model Penelitian metode analisis data yang dipakai adalah metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Analisis ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh dan signifikansi likuiditas, aktiva tetap, dan ukuran perusahaan dengan profitabilitas.

$$(Y = a + X_1b_1+ X_2b_2+ X_3b_3 + e)$$

Keterangan:

Y = Return On Assets (variable dependen)

X₁ = Ukuran perusahaan (independen pertama)

X₂ = Pertumbuhan penjualan (independen kedua)

X₃ = Debt to Total Asset Ratio (independen ketiga)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X₁,X₂,X₃=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = standard error (tingkat kesalahan) 5%

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memaparkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted* (R²), nilai *adjusted* nilai determinasi antara nol dan satu (Ghozali, 2018).

Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted Rsquare* sebesar 0,145. Hal ini berarti 14,5% bahwa Ukuran perusahaan dijelaskan oleh Variabel bebas ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan serta *leverage* sedangkan sisanya sebesar 85,5% (100% - 14,5%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Uji F (simultan)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan pada model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. (Ghozali, 2018) Kriteria pengambilan keputusan: Jika nilai Fhitung < Ftabel pada α=5% maka Ho diterima dan Ha ditolak Jika nilai Fhitung ≥ Ftabel pada α=5% maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hasil pengujian hipotesis secara Simultan dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 5,117 > F tabel 2,74 dengan nilai signifikansinya 0,03 < nilai ketentuan signifikan (0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas secara simultan.

Uji t (parsial)

Uji statistik t bertujuan untuk memperlihatkan tingkat pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan: Jika nilai t hitung < t tabel pada α = 5%, maka Ho diterima dan Ha ditolak. nilai t hitung > t tabel atau t hitung < t tabel pada α=5% maka, Ho di tolak dan Ha diterima. (Ghozali, 2018).

Hasil nilai perhitungan hipotesis secara parsial dapat dilihat bahwa nilai t hitung dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0,881 < T tabel 1,994 dan nilai signifikansinya 0,382 > nilai

ketentuan signifikan (0,05) yang artinya H_0 diterima H_a ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan) terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil nilai perhitungan hipotesis secara parsial dapat dilihat bahwa nilai t hitung dari variabel pertumbuhan penjualan sebesar $1,717 < T$ tabel $1,994 < \text{nilai signifikansi sebesar } 0,090 >$ nilai ketentuan signifikan (0,05) yang artinya H_0 diterima H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh yang signifikan) terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil nilai perhitungan hipotesis secara parsial dapat dilihat bahwa nilai t hitung dari variabel leverage sebesar $3,403 > T$ tabel $1,994$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \text{nilai ketentuan signifikan } 0,05$ yang artinya H_0 ditolak H_a diterima (terdapat pengaruh negatif dan signifikan) terhadap profitabilitas perusahaan.

HASIL

Statistik Deskriptif

Tujuannya memberikan paparan mengenai nilai yang paling sedikit, nilai paling tinggi, total nilai rata-rata dan standar deviasi data yang digunakan dalam penelitian ini. Banyaknya jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 74 data.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
UKURAN PERUSAHAAN	74	1339.00	3058.00	2296.9054	596.70406
PERTUMBUHAN PENJUALANAN	74	.00	3778.00	949.1486	904.50475
LEVERAGE	74	1192.00	2706.00	1875.5270	332.96321
ROA	74	.00	11.00	4.5405	3.35232
Valid N (listwise)	74				

Sumber : data diolah SPSS, 2020

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini data tidak memenuhi asumsi normalitas dikarenakan nilai signifikan yang didapat sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga perlu dilakukan perbaikan data dengan menggunakan transformasi Logaritma natural (Ln). Statistik non parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) digunakan dalam penelitian uji normalitas. Adapun Kriteria pengambilan keputusan data berdistribusi normal yaitu :

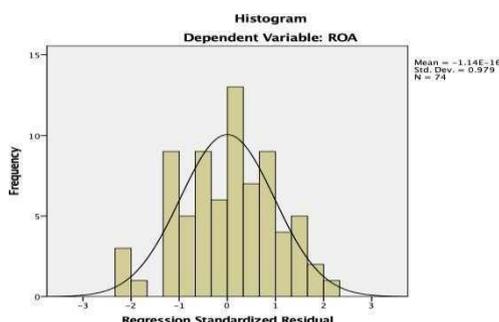
nilai signifikan $> 0,05$ = berdistribusi normal

nilai signifikan $< 0,05$ = berdistribusi tidak normal

Tabel 4. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03592856
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.039
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

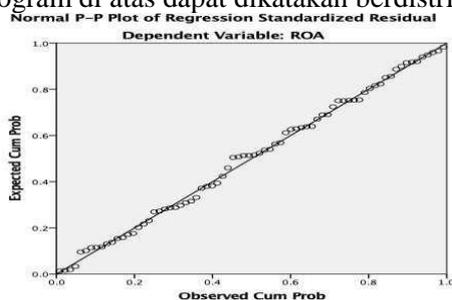
Sumber : data diolah SPSS, 2020



Gambar 2. Grafik Histogram

Sumber data : Olahan data SPSS,2020

Gambar diatas ialah grafik histogram. Grafik histogram diartikan normal apabila kurva pada grafik berbentuk lonceng (*bell shaped*), Pada grafik diatas tidak melenceng kekiri ataupun kekanan, sehingga grafik histogram di atas dapat dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 3. Grafik P-Plot

Sumber data : Olahan data SPSS,2020

Gambar diatas ialah Bagian P-Plot Pada gambar diatas P-Plot dapat diketahui dengan melihat penyampaian fokus pada garis miring pada bagan. Grafik P-Plot dikatakantidak memenuhi kebutuhan umum jika terjadi titik- titik tersebut menyebar jauh di garis diagonal. Grafik diatas

menunjukkan jika titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Dengan begitu, grafik P-Plot diatas dinyatakan berdistribusi membaik ataupun memenuhi ketentuan anggapan normalitas.

Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) . Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari tidak adanya nilai *tolerance* setiap variabel bebas yang kurang dari 0,10 dan tidak ada nilai VIF setiap variabel bebas yang lebih dari 10.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	.951	1.052
	Pertumbuhan penjualan	.974	1.027
	leverage	.955	1.047
	a. Dependent Variable: ROA		

Sumber : data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antara variabel independen dinyatakan dengan tidak adanya nilai *Tolerance* yang kurang dari 0,10 dan tidak adanya nilai VIF (*variance inflation factor*) yang lebih besar dari 10.

Uji Autokorelasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang terdapat di dalam model regresi linear. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari besaran Durbin Watson (D-W)

Tabel 6. Uji Autokorelasi

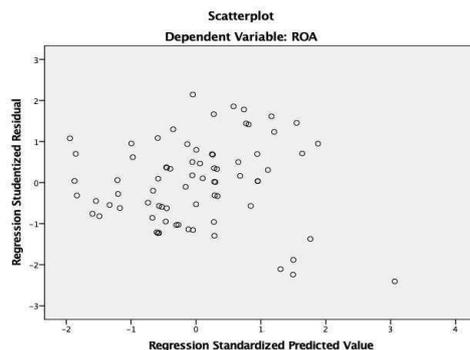
Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.424 ^a	.180	.145	3.10030	1.912	
a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALANAN , UKURAN PERUSAHAAN						
b. Dependent Variable: ROA						

Sumber : data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan nilai statistik D-W dari pengolahan data sebesar 1,912 dan dalam tabel D-W untuk “K”= 3 dan N =74 besar nilai dl (batas bawah)=1,5397, besar nilai du (batas atas)=1,7079 Maka dari hasil uji autokorelasi dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian untuk semua pengamatan.



Gambar 4. Scatterplot

Sumber : Olahan Data SPSS,2020

Berdasarkan gambar scatterplot di atas, diketahui titik-titik diatas tersebar secara normal. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan seberapa besar *R Square* dalam ringkasan pertunjukan di susun untuk meningkatkan *Calculated Chi Square*. Rumus : $n \times R Square$ (Nilai *R Square* ada pada tabel Uji Autokorelasi).

Nilai *R Square* nya adalah 0,180 serta $n = 74$ jadi, $n \times R Square = 0,180 \times 74 = 13,32$ adalah Nilai *Square* hitung. Maka Nilai *Square* tabelnya adalah $Df = k - 1$ (0,05) berarti $k = 3$ jadi $3 - 1 = 2$ Pada tabel *Square* nya adalah 5,591. Data dapat dilihat dari nilai *Chi Square* hitung $>$ nilai *Chi Square* Tabel $13,32 > 5,591$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.500	2.431		-1.851	.068
	UKURAN PERUSAHAAN	.001	.001	.098	.881	.382
	PERTUMBUHAN PENJUALANAN	.001	.000	.188	1.717	.090
	LEVERAGE	.004	.001	.377	3.403	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS, 2020

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besarnya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y bisa dilihat melalui *adjusted R² square* sebagai berikut:

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.145	3.10030
a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALANAN , UKURAN PERUSAHAAN				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber : data diolah SPSS, 2020

Nilai adjusted *R square* adalah 0,145 berarti 14,5% dari variabel independen seperti Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, dan sisanya 85,5% (100%-14,5%) terdapat pada variabel dijurnal lainnya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan sebagai penguji variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent.

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
1 Regression	147.547	3	49.182	5.117
Residual	672.831	70	9.612	
Total	820.378	73		

Sumber : data diolah SPSS, 2020

- a. Dependent Variabel: ROA
- b. Predictors : (constant), Ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan, *Leverage*

Dari hasil uji F diatas, diketahui nilai sig sebesar 0,003. Nilaisig < 0,05, sehingga kesimpulan dari uji F diatas berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji T digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil pengujian dengan uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-4.500	2.431		-1.851	.068
	UKURAN PERUSAHAAN	.001	.001	.098	.881	.382
	PERTUMBUHAN PENJUALANAN	.001	.000	.188	1.717	.090
	LEVERAGE	.004	.001	.377	3.403	.001
	a. Dependent Variable: ROA					

Sumber : data diolah SPSS, 2020

Hasil pengujian secara parsial yaitu :

1. Ukuran Perusahaan $T_{hitung} = 0,881$, $sig = 0,382$, $T_{tabel}(115-3=112) = 1,981$, maka $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,881 < 1,981$). H_0 diterima, H_a ditolak ditunjukkan pada Variabel Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return on Assets* di perusahaan makanan dan minuman dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Pertumbuhan Penjualan $T_{hitung} = 1,717$, $sig = 0,90$, $T_{tabel}(115-3=112) = 1,981$, maka $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,717 < 1,981$). H_0 diterima, H_a ditolak ditunjukkan pada Variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap *Return on Assets* di perusahaan makanan dan minuman dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
3. *Leverage* $T_{hitung} = 3,403$, $sig = 0,001$, $T_{tabel}(115-3=112) = 1,981$, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,403 > 1,981$). H_0 ditolak, H_a diterima ditunjukkan pada Variabel *Leverage* berpengaruh terhadap *Return on Assets* di perusahaan makanan dan minuman dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ([Sukadana dan Triaryati, 2018](#)) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ([Valencia dan Susanto, 2020](#)) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh ([Yulia Putra dan Badjra, 2015](#)) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan. Semakin besar tingkat profitabilitas akan membuat harga pasar saham suatu perusahaan meningkat, sehingga nilai perusahaan juga akan ikut meningkat dan semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan perusahaan agar mengoptimalkan nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian adalah pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka akan sangat mempengaruhi profit suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ([Zuhroh dan Utiyati, 2019](#)) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian yang dilakukan oleh ([Veronica dan Saputra, 2021](#)) menemukan bahwa Pertumbuhan

penjualan tidak berpengaruh secara parsial dan positif terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi akan memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan tersebut.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian adalah *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ([A.A Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra, 2015](#)) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ([Sukadana dan Triaryati, 2018](#)) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. *Leverage* merupakan faktor yang paling mempengaruhi profitabilitas dikarenakan pada saat *leverage* meningkat maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan menurun. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan maka akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan utang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. *Leverage* berpengaruh negatif karena jika tingkat *leverage* tinggi maka biaya utang akan semakin besar.

Menurut ([Coricelli dkk, 2013](#)) hutang yang semakin besar menyebabkan profitabilitas perusahaan menjadi rendah karena perhatian perusahaan dialihkan dari peningkatan produktivitas menjadi kebutuhan untuk menghasilkan arus kas sebagai pelunasan utang mereka.

KESIMPULAN

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka diambil kesimpulan bahwa Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Secara parsial Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Secara parsial *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Saran bagi peneliti lainnya agar menambah variabel penelitian diluar variabel yang telah digunakan penulis dan sektor yang berbeda dengan tujuan supaya hasilnya dapat memaparkan kondisi profitabilitas perusahaan. Saran bagi perusahaan pada sektor *food and beverage* agar mampu mengelola semaksimal mungkin dana yang dimiliki terutama penggunaan *leverage*, agar benar-benar bisa memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Saran bagi investor yang berminat dalam berinvestasi pada perusahaan *Food and Beverage*, supaya memilih perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan menguntungkan untuk berinvestasi karena akan mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham.

REFERENSI

- A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra. (2015). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 7, 2015 : 2052-2067.
- Abi, F.P. (2016). *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish Publisher



- Agustina, D. (2017). *Pengaruh Corporate Governance dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Vol. 19, No. 1: 13-26.
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. (2012) *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Angelina, K. I. D., dan Mustanda, I. K. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Pada Struktur Modal Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(3), 17721800.
- Arif, F. A., & Wawo, A. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*. Assets, 6(2), 177.195. <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/assets/issue/view/472>
- Arikunto (2017), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka
- Bambang Riyanto. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE.
- Berita Antara News (www.antaranews.com.) diakses pada 2020
- Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) diakses pada 2020.
- Corocelli, F., Driffield, N.L., Roland, I. and Pal, S. (2012). When does leverage hurt productivity growth? A firm level analysis. *Journal of International Money and Finance* , 31 (6), pp: 1674-1694.
- Dermawan Sjahrial. 2009. *Manajemen Keuangan*, edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* Cetakan Ke-8 Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gill .A. dan Obradovich .J.D. 2012. "The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms." *International Research Journal of Finance and Economics* (Issue 91): 1-14.
- Gunde, Yulita M, Sri Murni, Mirah H. Rogi. 2017. "Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages yang Terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA (Periode 2012-2015)". *Jurnal EMBA* 5 (3) <https://doi.org/10.35794/emba.5.3.2017.18382>
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan (2nd ed.)*. BPFE Yogyakarta. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/2444>
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen keuangan edisi 1*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hery, 2016, *Financial Ratio For Business*: PT. Grasindo, Jakarta. <http://www.idx.co.id>
- I Ketut Alit Sukadana & Nyoman Triaryati. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage BURSA EFEK INDONESIA* jurnal Univeritas Udayana. <http://doi.org/10.24843.EJMUNUD.2018.v07.i11.p16>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi, Jakarta: Raja
- Kesuma. (2009). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go-Public Di BURSA EFEK INDONESIA*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol. II. No. 1/Hal: 38–45.
- Prasetyorini, B. F. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.1, No.1, 183-196
- Serrasqueiro, Nunes, Leitao, Armada. (2010). Are there Non-Linearities between SME Growth and their Determinants? A quantile Approach.

- Simbolon, dkk. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa SMP Muhammadiyah 05 Medan dalam Jurnal Kompetensi Universitas Balikpapan. Medan: Universitas Prima Indonesia.
- Singapurwoko Arif dan Muhammad Shalahuddin Mustofa El-Wahid. 2011. The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, h: 137-148)
- Sugiyono. (2016). "*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* ." bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sutrisno. (2017) *manajemen keuangan Teori Konsep & Aplikasi. edisi revisi*. Ekonisia. Bandung
- Wahyu, Widarjo dan Doddy Setiawan. (2009). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11, No.2

www.antaraneews.com